KECERDASAN INTERPERSONAL SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 14 PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh

Annisa Karina

NIM: 06071281419029

Program Studi Bimbingan dan Konseling

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2018

KECERDASAN INTERPERSONAL SISWA KELAS XI
DI SMA NEGERI 14 PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh

Annisa Karina
NIM : 06071281419029
Porgram Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan,

Pembimbing 1,	**Pembimbing 2,**
Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons.	**Rani Mega Putri, M.Pd., Kons.**
NIP 195902201986112001	**NIP 198808182015042001**

Mengetahui,

Ketua Jurusan,	**Ketua Program Studi,**
Dr. Sri Sumarni, M.Pd.	**Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons.**
NIP 195901011986 2001	**NIP 195902201986112001**

KECERDASAN INTERPERSONAL SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 14 PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh
Annisa Karina
NIM: 06071281419029

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 27 Maret 2018

TIM PENGUJI

1. **Ketua** : **Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons.**
2. **Sekretaris** : **Rani Mega Putri, M.Pd., Kons.**
3. **Anggota** : **Dra. Harlina, M.Sc.**
4. **Anggota** : **Drs. Imron A. Hakim, M.S.**
5. **Anggota** : **Drs. Syarifuddin Gani, M.Si., Kons.**

Palembang, Maret 2018
Mengetahui,
Ketua Program Studi,

Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons.
NIP 195902201986112001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Karina

NIM : 06071281419029

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Kecerdasan Interpersonal Siswa Kelas XI di SMA Negeri 14 Palembang" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Maret 2018
Yang Membuat Pernyataan,

Annisa Karina
NIM 06071281419029

PRAKATA

Skripsi dengan judul "Kecerdasan Interpersonal Siswa Kelas XI di SMA Negeri 14 Palembang" disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons. dan Ibu Rani Mega Putri, M.Pd., Kons. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Sofendi, M.A., P.hD., Dekan FKIP UNSRI, Ibu Dr. Sri Sumarni, M.Pd., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Ibu Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons., Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Ibu Dra. Harlina, M.Sc., Bapak Drs. Imron A. Hakim, M.S., dan Bapak Drs. Syarifuddin Gani, M.Si., Kons., anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Bimbingan dan Konseling dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, Maret 2018
Penulis,

Annisa Karina

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT. karena atas izin-Nya saya mampu menyelesaikan skripsi saya dengan judul "*Kecerdasan Interpersonal Siswa Kelas XI di SMA Negeri 14 Palembang*". Dalam penyusunan skripsi ini tentu tak luput dari dukungan orang-orang terdekat. Dengan penuh rasa hormat dan bangga skripsi ini saya persembahkan kepada:

- **Papa (Alfian Damhari) dan Mama (Titi Syavitri) atas segala dukungan, doa, serta semangat yang tak pernah putus sejak awal masuk kuliah hingga selesainya skripsi ini**
- **Saudaraku Nada Athaya dan Ahmad Arif Aufar**
- **Nanda Aulia Akbar atas segala bentuk dukungan dan semangat untuk terus maju serta menjadi pendengar setia dari semua keluh kesah dan drama selama kuliah hingga penyusunan skripsi ini**
- **Kesayanganku Yulita Damayanti, Ajeng Nisrina, Sherly Alfiranty Putri, dan Rizkika Ramadhanty yang selalu menjadi sumber energi positif dan kekuatan terbesarku**
- **Keluarga besar Arfani Rozak dan Ir. H. Damhari Dumin**
- **Ibu Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons. dan Ibu Rani Mega Putri, M.Pd., Kons. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, kritik, serta saran yang sangat membangun dalam penyusunan skripsi ini**
- **Seluruh dosen pengampu mata kuliah yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan**
- **Teman-teman seperjuangan (Andika, Fatiah, Lia, Andriani, Fadhil, Najmi, Della, Futri, Anis, Ummi, Ully) atas semua bantuan dan info-info seputar skripsi**
- **Teman-teman angkatan 2014 khususnya kelas Palembang yang sudah menghiasi masa kuliah dan penyusunan skripsi ini dengan *jokes* receh tidak berbobot tetapi menghibur**
- **Almamaterku Universitas Sriwijaya**

MOTTO

"*La Tahzan, Innallaha Ma'ana*"

Janganlah kamu bersedih, sesungguhnya Allah bersama kita.

(Q.S. At-Taubah : 40)

"*Fa Inna Ma'al 'Usri Yusra, Inna Ma'al 'Usri Yusra*"

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

(Q.S. Al-Insyirah : 5-6)

DAFTAR ISI

		Halaman
HALAMAN JUDUL		i
HALAMAN PENGESAHAN		ii
HALAMAN PERNYATAAN		iv
PRAKATA		v
HALAMAN PERSEMBAHAN		vi
MOTTO		vii
DAFTAR ISI		viii
DAFTAR TABEL		x
DAFTAR LAMPIRAN		xi
ABSTRAK		xii
BAB I	PENDAHULUAN	
	1.1 Latar Belakang	1
	1.2 Rumusan Masalah	5
	1.3 Tujuan Penelitian	5
	1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA	
	2.1 Hakikat Remaja	7
	2.1.1 Pengertian Remaja	7
	2.1.2 Tahap-tahap Perkembangan Remaja	7
	2.1.3 Tugas-tugas Perkembangan Remaja	8
	2.2 Hakikat Kecerdasan	9
	2.2.1 Pengertian Kecerdasan	9
	2.2.2 Faktor-faktor Pengaruh Kecerdasan	10
	2.2.3 Jenis-jenis Kecerdasan	11
	2.3 Hakikat Kecerdasan Interpersonal	13
	2.3.1 Pengertian Kecerdasan Interpersonal	13
	2.3.2 Karakteristik Kecerdasan Interpersonal	14
	2.3.3 Aspek-aspek Kecerdasan Interpersonal	16
	2.3.4 Unsur-unsur Kecerdasan Interpersonal	19
	2.3.5 Sifat-sifat Kecerdasan Interpersonal	20
	2.4 Kerangka Berpikir	21
BAB III	METODE PENELITIAN	
	3.1 Pendekatan Penelitian	22
	3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	22
	3.3 Variabel Penelitian	23
	3.4 Definisi Operasional Variabel	23
	3.4.1 Kecerdasan Interpersonal	23

3.5 Populasi dan Sampel 23
3.5.1 Populasi 23
3.5.2 Sampel 24
3.6 Lokasi Penelitian 25
3.7 Prosedur Penelitian 25
3.8 Teknik dan Alat Pengumpulan Data 25
3.9 Uji Validitas dan Reliabilitas 27
3.10 Teknik Analisis Data 27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
4.1 Hasil Penelitian 29
4.1.1 Deskripsi Persiapan Penelitian 29
4.1.2 Deskripsi Hasil Penelitian 30
4.1.2.1 Deskripsi Rata-rata (*Mean*) dan Persentase (%) 30
4.1.2.2 Aspek Sensivitas Sosial 31
4.1.2.3 Aspek Wawasan Sosial 32
4.1.2.4 Aspek Komunikasi Sosial 33
4.2 Pembahasan 33

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
5.1 Kesimpulan 40
5.2 Saran 40

DAFTAR PUSTAKA 42
LAMPIRAN 46

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 3.1	Populasi Penelitian	24
Tabel 3.2	Kisi-kisi Skala Pengukuran Kecerdasan Interpersonal	26
Tabel 3.3	Skor Skala Kecerdasan Interpersonal	26
Tabel 3.4	Interpretasi Skor Kecenderungan	28
Tabel 4.1	Rata-rata (Mean) dan Persentase	31
Tabel 4.2	Data Aspek Sensivitas Sosial Siswa Kelas XI	32
Tabel 4.3	Data Aspek Wawasan Sosial Siswa Kelas XI	32
Tabel 4.4	Data Aspek Komunikasi Sosial Siswa Kelas XI	33

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1	Angket Kecerdasan Interpersonal	47
Lampiran 2	Validitas Angket Kecerdasan Interpersonal	50
Lampiran 3	Hasil Analisis Data Secara Umum	53
Lampiran 4	Hasil Analisis Data Berdasarkan Aspek	55
Lampiran 5	Hasil Analisis Data Berdasarkan Indikator	57
Lampiran 6	Foto Dokumentasi	59
Lampiran 7	Usulan Judul Skripsi	60
Lampiran 8	Persetujuan Seminar Proposal Penelitian	61
Lampiran 9	Pengesahan Seminar Proposal Penelitian	62
Lampiran 10	Pengesahan Revisi Proposal Penelitian	63
Lampiran 11	Surat Keputusan Pembimbing Skripsi	64
Lampiran 12	Kartu Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing 1	66
Lampiran 13	Kartu Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing 2	68
Lampiran 14	Surat Izin Penelitian FKIP UNSRI	69
Lampiran 15	Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan	70
Lampiran 16	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	71
Lampiran 17	Persetujuan Seminar Hasil Penelitian	72
Lampiran 18	Persetujuan Ujian Skripsi	73
Lampiran 19	Perbaikan Ujian Skripsi	74
Lampiran 20	Bukti Persetujuan Skripsi	75
Lampiran 21	Izin Penjilidan	76

KECERDASAN INTERPERSONAL SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 14 PALEMBANG

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kecerdasan interpersonal siswa kelas XI di SMA Negeri 14 Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket yang terdiri dari tiga aspek yaitu: sensivitas sosial, wawasan sosial, dan komunikasi sosial. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 14 Palembang yang berjumlah 294 orang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 75 orang yang dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil analisis data menunjukkan bahwa 70 persen siswa kelas XI memiliki kecerdasan interpersonal yang tinggi.

Kata-kata Kunci: *Kecerdasan Interpersonal*

KECERDASAN INTERPERSONAL SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 14 PALEMBANG

ABSTRACT

This research aims to determined the interpersonal intelligence of eleventh grade students in SMA Negeri 14 Palembang. This research uses quantitative descriptive approach with survey method. Data collection technique used is a questionnaire consisting of three aspects: social sensivity, social insight, and social communication. The population in this research were eleventh grade students of SMA Negeri 14 Palembang which amounted to 294 people. The sample in this research amounted to 75 people selected by using purposive sampling technique. The result of data analysis shows that 70 percent students in eleventh grade have high interpersonal intelligence.

Keyword: *Interpersonal Intelligence*

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu upaya pemerintah untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan, siswa diberikan kemampuan dan arahan agar dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya. Potensi inilah yang nantinya diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berguna bagi kehidupan manusia dan dapat menjamin kelangsungan hidup manusia yang lebih layak.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, disebutkan bahwa:

> Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Dengan diselenggarakannya pendidikan akan membebaskan kehidupan manusia dari bahaya keterbelakangan, kebodohan, dan kemiskinan. Dengan penyelenggaraan pendidikan juga akan tercipta lingkungan masyarakat yang cerdas, damai, dan bertanggung jawab atas tugas dan perannya.

Tujuan dari penyelenggaraan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik, salah satunya yaitu potensi kecerdasan. Kita semua pasti sepakat jika kecerdasan menjadi aspek yang tidak kalah penting yang mendukung setiap proses kegiatan belajar mengajar siswa di sekolah. Kecerdasan tidak hanya penting dalam bidang akademis, namun kecerdasan juga penting dalam bidang non-akademis.

Heidentich (dalam Islamudin, 2012) mendefinisikan kecerdasan sebagai kemampuan untuk belajar dan menggunakan apa yang telah dipelajari

dalam usaha penyesuaian terhadap situasi-situasi yang kurang dikenal, atau dalam pemecahan-pemecahan masalah. Setiap anak yang dilahirkan membawa potensi yang dapat memungkinkan anak tersebut menjadi cerdas (Minsih, 2014). Meskipun kita semua dibekali potensi kecerdasan sejak lahir, namun kapasitas kecerdasan yang dimiliki oleh setiap orang berbeda-beda, tak terkecuali pada siswa. Salah satu contohnya seperti ada siswa yang lebih cepat menangkap pelajaran yang disampaikan oleh guru, ada yang memerlukan beberapa kali penjelasan atau pertemuan.

Orang tua sering menyalahartikan anak-anak yang tidak memiliki prestasi yang cukup baik dalam mata pelajaran di kelas sebagai anak yang tidak cerdas, atau dalam kata lain bodoh. Gardner (dalam Suyadi, 2010) menyebutkan ada sembilan macam kecerdasan, yaitu kecerdasan linguistik, logika-matematika, visual, kinestetik, musikal, interpersonal, intrapersonal, naturalis, dan eksistensial. Berdasarkan macam-macam jenis kecerdasan tersebut dapat kita ketahui bahwa setiap anak pasti memiliki kelebihan. Siswa yang tidak menonjol dalam kecerdasan logika-matematika bisa jadi lebih menonjol dalam kecerdasan musikal, dan begitu pula sebaliknya.

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri. Dalam kondisi apapun, manusia akan selalu membutuhkan manusia lainnya untuk bertahan hidup dan memenuhi kebutuhannya. Salah satu dari sembilan kecerdasan menurut Gardner diatas adalah kecerdasan yang sangat dibutuhkan siswa untuk bersosialisasi dengan lingkungan sosialnya. Kecerdasan tersebut disebut oleh Gardner sebagai kecerdasan interpersonal, atau yang disebut oleh Thorndike sebagai kecerdasan sosial (Safaria, 2005).

Kecerdasan interpersonal merupakan kemampuan yang dimiliki oleh siswa dalam hal membangun relasi dengan orang-orang disekitarnya. Gardner (dalam Safaria, 2005) mengemukakan bahwa kecerdasan interpersonal akan menunjukkan bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain. Jika siswa memiliki kecerdasan interpersonal yang baik, maka ia akan mampu untuk mengerti dan menjadi peka terhadap perasaan, intensi,

motivasi, watak, tempramen, ekspresi wajah, suara, dan isyarat dari orang lain (Muzayanah dkk, 2008).

Kecerdasan interpersonal ini dapat dikembangkan seiring dengan intensitas interaksi yang dilakukan oleh siswa terhadap lingkungannya. Safaria (2005) menerangkan bahwa anak-anak yang tidak berhasil untuk mengembangkan kecerdasan interpersonal ini berpotensi untuk berubah menjadi pribadi yang pasif dan cenderung tidak peduli dengan lingkungan di sekitarnya. Anak akan lebih mudah merasa kesepian, merasa tidak berharga, dan lebih suka untuk mengisolasi dirinya sendiri. Sedangkan untuk kegiatan belajar mengajar di kelas, kurangnya kecerdasan interpersonal ini dapat menyebabkan anak kurang atau bahkan tidak mampu untuk bekerjasama dalam situasi kelompok karena sifat anti-sosialnya.

Bagi siswa, tentu kecerdasan interpersonal ini sangat penting dan perlu dikembangkan dengan sangat baik. Siswa yang tumbuh dengan kecerdasan interpersonal yang baik akan memiliki kesadaran diri yang baik, mampu menyelesaikan masalah secara efektif, memiliki sifat empati, memiliki sikap prososial, berkomunikasi dengan tutur bahasa dan cara bicara yang santun, dan mampu mendengarkan orang lain secara efektif.

Agar kecerdasan interpersonal siswa dapat berkembang dengan baik, guru BK dapat ikut berkontribusi dengan cara memberikan layanan kepada siswa melalui layanan informasi dan bimbingan pribadi. Dengan pemberian layanan kepada siswa, guru BK dapat membantu siswa untuk mengembangkan kecerdasan interpersonalnya untuk mencegah tumbuhnya sikap anti-sosial dalam diri siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan saat melaksanakan kegiatan Penerapan dan Pengembangan Perangkat Pembelajaran (P4) di SMA Negeri 14 Palembang pada tanggal 11 September 2017 sampai 4 November 2017 lalu, peneliti mendapati beberapa kecenderungan-kecenderungan siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal yang kurang baik atau tergolong rendah. Di beberapa kelas, peneliti menemukan siswa yang duduk di bagian ujung kelas dan cenderung tidak memberi respon apa-apa saat kegiatan

belajar mengajar berlangsung. Kecenderungan lainnya, saat peneliti sedang melakukan permainan kecil di dalam kelas dan meminta siswa untuk membentuk kelompok-kelompok kecil, ada satu siswa yang melapor jika ia tidak mendapatkan kelompok. Saat peneliti mencoba memasukkan siswa tersebut ke salah satu kelompok, ia terus ditolak oleh siswa lain dengan alasan anggota kelompok mereka sudah cukup. Di lain kelas, peneliti menemukan beberapa siswa yang hanya memiliki satu atau dua teman dekat saja. Dan kecenderungan yang paling sering peneliti jumpai di lapangan adalah siswa yang sering berkata-kata tidak sopan baik kepada teman maupun guru yang mengajar di kelasnya.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, penelitian yang serupa pernah dilakukan Handini dari Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2013 yang meneliti tentang kecerdasan interpersonal pada siswa kelas IV SD. Dalam hasil penelitian, diketahui bahwa siswa sekolah dasar dengan kecerdasan interpersonal yang baik terlihat dari: (a) mengerti dan berkomunikasi dengan efektif baik dalam bentuk verbal maupun non verbal; (b) mampu berinteraksi secara aktif dengan teman sebaya, guru, maupun warga sekolah; (c) mampu mempengaruhi pendapat dan tindakan teman sebaya serta menjadi penengah dalam konflik; (d) memiliki keahlian untuk bekerja dalam kelompok; (e) peka terhadap perasaan, motivasi, dan keadaan mental seseorang; (f) membentuk dan mempertahankan suatu hubungan sosial; dan (g) cenderung aktif atau mengetahui hal-hal terbaru.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Aprilia dari Universitas Negeri Semarang tahun 2013 yang meneliti tentang hubungan antara kecerdasan interpersonal dengan perilaku kenakalan remaja, diketahui bahwa hubungan yang negatif antara kecerdasan interpersonal dengan perilaku kenakalan remaja diterima, dimana variabel perilaku kenakalan remaja tergolong pada kategori rendah dan variabel kecerdasan interpersonal tergolong pada kategori tinggi.

Berdasarkan pada paparan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang tingkat kecerdasan interpersonal siswa khususnya bagi

siswa kelas XI SMA. Peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang bagaimana gambaran kecerdasan interpersonal yang ada pada diri siswa di kelas XI dan benar-tidaknya kecenderungan-kecenderungan yang peneliti temukan di lapangan merupakan tanda dari peserta didik yang memiliki kecerdasan interpersonal yang tergolong rendah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana tingkat kecerdasan interpersonal pada siswa kelas XI di SMA Negeri 14 Palembang?"

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai peneliti melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kecerdasan interpersonal pada siswa kelas XI di SMA Negeri 14 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang peneliti harap dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini kedepannya dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk menambah wawasan bagi para peneliti lain khususnya dalam bidang Bimbingan dan Konseling. Kemudian diharapkan juga dapat memberi informasi bagi pembaca mengenai tingkat kecerdasan interpersonal siswa kelas XI di SMA Negeri 14 Palembang.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini kedepannya dapat memberi masukan yang membangun bagi sekolah sekaligus sebagai bahan referensi untuk dapat memberikan pelayanan Bimbingan dan Konseling yang terbaik bagi siswa.

2. **Bagi Siswa**

Diharapkan hasil penelitian ini kedepannya dapat memberi informasi bagi siswa tentang pentingnya mengembangkan kecerdasan khususnya kecerdasan interpersonal agar dapat mencegah hambatan siswa dalam membangun relasi dengan teman sebayanya.

3. **Bagi Peneliti**

Diharapkan hasil penelitian ini kedepannya dapat menambah wawasan dan pengalaman peneliti agar suatu saat mampu menyelenggarakan pelayanan Bimbingan dan Konseling yang tepat guna bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Alanda, Laura I., dkk. 2007. *Penyesuaian Diri Siswa Yang Mengikuti Program Akselerasi (Studi Pada Siswa SLTP di Jakarta Selatan). Jurnal Provitae (online). Vol 3 No 1*. Tersedia https://books.google.co.id/.

Ali, M. & Asrori. 2011. *Psikologi Remaja - Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Aprilia, Fitria. 2013. Hubungan Antara Kecerdasan Interpersonal dengan Perilaku Kenakalan Remaja Siswa SMA Negeri 1 Grobogan. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Armstrong, Thomas. 2004. *Sekolah Para Juara: Menerapkan Multiple Intelligences di Dunia Pendidikan*. Bandung: Mizan Pustaka.

Armstrong, Thomas. 2013. *Kecerdasan Multipel di Dalam Kelas*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Azwar, Saifuddin. 2010. *Pengantar Psikologi Intelegensi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.

Campbell L, et al. 2006. *Metode Praktis Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligence*. Depok: Intuisi Press.

Dalyono. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Goleman, Daniel. 2007. *Sosial Intelligence* (Edisi Indonesia). Jakarta: Gramedia.

Gunawan, Adi M. 2005. *Born To Be Genius*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Handini, Risa. 2013. Kecerdasan Interpersonal Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Kembaran Kulon I. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

Hadi, Sutrisno. 2008. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.

Hoerr, Thomas R. 2007. *Buku Kerja Multiple Intelligences: Pengalaman New City School di St. Louis, As, Dalam Menghargai Aneka Kecerdasan Anak*. Bandung: Mizan Media Utama.

Islamudin, Haryu. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Kelly, Estalita. 2015. *Kecerdasan Interpersonal dan Kecerdasan Intrapersonal Dengan Sikap Multikultural Pada Mahasiswa Malang. Jurnal Psikologi (online). Vol 3 No 1*. Tersedia: http://jurnal.yudharta.ac.id/.

Lwin, dkk. 2008. *How to Multiply Your Child's Intelligence*. Jakarta: Indeks.

Marlina. 2006. *Tingkat Penerimaan Teman Sebaya Pada Siswa Berkesulitan Belajar di Sekolah Inklusi. Jurnal Pendidikan Khusus (online). Vol 2 No 1*. Tersedia: http:// https://journal.uny.ac.id/.

Minsih. 2014. *Pola Pengembangan Kecerdasan Interpersonal. Jurnal Inovasi SD (online). Vol 1 No 1*. Tersedia: https://publikasiilmiah.ums.ac.id/.

Monawati. 2015. *Hubungan Antara Kecerdasan Interpersonal Dengan Prestasi Belajar. Jurnal Pesona Dasar (online). Vol 3 No 3*. Tersedia: http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/.

Muhtar, Ruhlin. 2016. Pembinaan Kecerdasan Interpersonal Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas VII MTs Surya Buana Malang. *Skripsi*. Malang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Muzayanah, Aan., & Dian, Novita. 2008. *Hubungan antara Kecerdasan Interpersonal dengan Kepuasan Kerja Karyawan (Guru). Jurnal Soul (online). Vol 1 No 2*. Tersedia: http://ejournal-unisma.net/.

Prasetyo, Justinus Reza dan Yeny Andriani. 2009. *Multiply Your Multiple Intelligences*. Yogyakarta: Andi Offset.

Riduwan. 2008. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.

Safaria, T. 2005. *Interpersonal Intelligence: Metode Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak*. Yogyakarta: Amara Books.

Sari, Elok Puspita. 2009. Efektivitas Permainan Aktif Dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak di SDN Merjosari I Malang. *Skripsi*. Malang: Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Sarwono, Sarlito W. 2010. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Press.

Shofa, Shohifatus. 2015. Peranan Halaqoh Ilmiah Dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Santri di Lembaga Tinggi Pesantren Luhur Malang. *Skripsi*. Malang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Siswoyo, D., dkk. 2008. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Sudijono. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sumiati, A., & Chairunnisa. 2010. *Hubungan Antara Penerimaan Kelompok Teman Sebaya Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Jurnal Ekonomi & Pendidikan. Vol 8 No 2*. Tersedia https://media.neliti.com/.

Suryabrata, Sumadi. 2005. *Pengembangan Alat Ukur Psikologis.* Yogyakarta: Penerbit ANDI.

Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pedagogia.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Uno, Hamzah. 2008. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Widayati & Widijati. 2008. *Mengoptimalkan 9 Zona Kecerdasan Majemuk Anak*. Yogyakarta: Luna Publisher.